Nama : Isep Lutpi Nur

NPM: 2113191079

Prodi: Teknik Informatika A2 (S1)

Mata Kuliah : Manajemen Proyek Teknologi Informasi (Tugas 6)

1. Jelaskan Konsep Time Manajemen Project!

Time management adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki. Konsep atau istilah mengenai time management berawal dari revolusi industri, yaitu ketika mulai ada perhatian tentang pengelolaan waktu secara efektif dan efisien untuk bisa mengontrol waktu yang dimiliki seseorang. Sejak Drucker (1966) mempopulerkannya, konsep time management ini telah secara luas diterima sebagai hal yang menyumbang pada efektivitas karyawan (Adebisi, 2013).

Time management adalah tindakan atau proses perencanaan dan pelaksanaan pantauan sadar atas sejumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas khusus, terutama untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas (Singh & Jain, 2013). Atau seperti dikatakan Humes (dalam Adebisi, 2013), time management secara singkat dapat diartikan sebagai suatu seni mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan, serta menganggarkan waktu seseorang untuk menghasilkan kerja lebih efektif dan produktif. Waktu adalah sumber daya berharga, tidak dapat diganti dan tidak dapat diubah. Maka dari itu, sangat perlu untuk menggunakan waku dengan bijaksana. Time management mencakup tindakan menata, menjadwal, mengorganisasi, dan mengalokasikan setiap waktu seseorang yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas hariannya.

2. Sebutkan konsep kunci dalam time manajemen Project!

The knowledge area of Project Time Management consists of the following processes –
 Luas Pengetahuan Manajemen Proyek Waktu terdiri dari proses berikut –

Time Management Processes Manajemen Waktu Proses		
Process Proses	Project Phase Proyek Tahap	Key Deliverables Kunci Deliverables

Define Activities Tentukan Kegiatan	Planning Perencanaan	Activity List, Milestone list Daftar Kegiatan, daftar Milestone
Sequence Activities Urutan Kegiatan	Planning Perencanaan	Project Schedule network diagrams Jadwal proyek jaringan diagram
Estimate Activity Resources Perkiraan Sumber Daya Kegiatan	Planning Perencanaan	Activity resource requirements, Aktivitas sumber daya persyaratan, Resource breakdown structure Sumber daya kerusakan struktur
Estimate Activity Durations Perkiraan Kegiatan Durasi	Planning Perencanaan	Activity duration estimates Kegiatan perkiraan durasi
Develop Schedule Mengembangkan Jadwal	Planning Perencanaan	Project Schedule Jadwal Proyek
Control Schedule Kontrol Jadwal	Monitoring and Controlling Pemantauan dan Pengendalian	Work Performance measurements, Kinerja kerja pengukuran, Change Requests Perubahan Permintaan

2) class="basic" The Define Activities process has the following Inputs, Tools and Techniques and Outputs – class = "dasar" telah Para Tentukan Kegiatan proses Masukan berikut, Tools dan Teknik dan Output –

Define Activities Process Tentukan Proses Kegiatan		
Inputs Masukan	Tools and Techniques Alat dan Teknik	Outputs Output
Scope baseline Lingkup dasar	Decomposition Pembusukan	Activity list Aktivitas daftar

Enterprise environmental factors Faktor lingkungan perusahaan	Rolling wave planning Gelombang bergulir perencanaan	Activity attributes Aktivitas atribut
Organizational process assets Proses Organisasi aset	Templates Template	Milestone list Milestone daftar
	Expert judgment Ahli penilaian	

3) The Sequence Activities process has the following Inputs, Tools and Techniques and Outputs

– Urutan Kegiatan proses memiliki Masukan berikut, Tools dan Teknik dan Output –

Sequence Activities Process Urutan Proses Kegiatan		
Inputs Masukan	Tools and Techniques Alat dan Teknik	Outputs Output
Project scope statement Proyek ruang lingkup pernyataan	Precedence diagram method (PDM) or AON Precedence Diagram metode (PDM) atau AON	Project schedule network diagrams Diagram jaringan jadwal proyek
Activity List Daftar Kegiatan	Applying leads and lags Menerapkan memimpin dan tertinggal	Project document updates Proyek dokumen update
Activity attributes Aktivitas atribut	Schedule Network Templates Jadwal Template Jaringan	
Milestone list Milestone daftar	Dependency determination Ketergantungan tekad	
Organizational process assets Proses Organisasi asset		

4) The Estimate Activity Resources process has the following Inputs, Tools and Techniques and Outputs – Kegiatan Estimasi Sumber Daya proses memiliki Masukan berikut, Tools dan Teknik dan Output –

Estimate Activity Resources Process Perkiraan Sumber Daya Proses Kegiatan

Inputs Masukan	Tools and Techniques Alat dan Teknik	Outputs Output
Activity List Daftar Kegiatan	Expert judgment Ahli penilaian	Activity resource requirements Aktivitas sumber daya persyaratan
Activity attributes Aktivitas atribut	Alternative analysis Alternatif analisis	Resource breakdown structure Sumber daya kerusakan struktur
Resource calendars Sumber daya kalender	Published estimating data Diterbitkan memperkirakan Data	Project document updates Proyek dokumen update
Enterprise environmental factors Faktor lingkungan perusahaan	Bottom-up estimating Bottomup memperkirakan	
Organizational process assets Proses Organisasi aset	Project Management software Manajemen Proyek perangkat lunak	

5) The Estimate Activity Durations process has the following Inputs, Tools and Techniques and Outputs –

Kegiatan Estimasi Durasi proses memiliki Masukan berikut, Tools dan Teknik dan Output -

Estimate Activity Durations Process Kegiatan Perkiraan Durasi Proses		
Inputs Masukan	Tools and Techniques Alat dan Teknik	Outputs Output
Activity list Aktivitas daftar	Expert judgment Ahli penilaian	Activity duration estimates Kegiatan perkiraan durasi
Activity attributes Aktivitas atribut	Analogous estimating Analog memperkirakan	Project document updates Proyek dokumen update

Activity resource requirements	Parametric estimating	
Aktivitas sumber daya persyaratan	Parametrik memperkirakan	
Resource calendars Sumber daya kalender	Three-point estimates Tiga titik perkiraan	
Project scope statement Proyek ruang		
lingkup pernyataan	analisis	
Enterprise environmental factors		
Faktor lingkungan perusahaan		
Organizational process assets		
Proses Organisasi aset		

6) The Develop Schedule process has the following Inputs, Tools and Techniques, and Outputs-Proses Jadwal Mengembangkan memiliki Masukan berikut, Tools dan Teknik, dan Output-

Develop Schedule Process Mengembangkan Proses Jadwal		
Inputs Masukan	Tools and Techniques Alat dan Teknik	Outputs Output
Organizational process assets Proses Organisasi aset	Schedule network analysis Jadwal analisis jaringan	Project Schedule Jadwal Proyek
Project scope statement Proyek ruang lingkup pernyataan	Critical path method Metode Kritis jalan	Schedule baseline Jadwal baseline
Activity List Daftar Kegiatan	Schedule Compression Jadwal Kompresi	Schedule data Data Jadwal
Activity attributes Aktivitas atribut	What-if scenario analysis Apa-jika skenario analisis	Project document updates Proyek dokumen update

Project Schedule Network diagram Jadwal Proyek Jaringan Diagram	Resource levelling Sumber daya meratakan	
Activity Resource requirements Kegiatan Sumber Daya persyaratan	Critical chain method Kritis Metode rantai	
Resource Calendars Sumber daya Kalender	Scheduling tool Penjadwalan alat	
Activity duration estimates Kegiatan perkiraan durasi	Applying calendars Menerapkan kalender	
Project Management Plan – Rencana Manajemen Proyek – Risk Register Risiko Pendaftaran	Adjusting Leads and Lags Menyesuaikan Memimpin dan Lambannya	
Enterprise environmental factors Faktor lingkungan perusahaan		

7) The Control Schedule process has the following Inputs, Tools and Techniques and Outputs – Jadwal Proses Kontrol memiliki Masukan berikut, Tools dan Teknik dan Output –

Control Schedule Process Jadwal Kontrol Proses			
Inputs Masukan	Tools and Techniques Alat dan Teknik	Outputs Output	
Project management plan Rencana manajemen proyek	Performance reviews Kinerja ulasan	Work performance measurements Pekerjaan pengukuran kinerja	
Project schedule Jadwal proyek	Variance analysis Analisis varians	Organizational process assets updates Aset proses organisasi update	

Work performance information Pekerjaan informasi kinerja	Project management software Manajemen proyek perangkat lunak	Change requests Permintaan perubahan
Organizational process assets Proses Organisasi asset	Resource leveling Sumber daya meratakan	Project management plan updates Rencana pembaruan manajemen proyek
	What-if scenario analysis Apajika skenario analisis	Project document updates Proyek dokumen update
	Adjusting leads and lags Menyesuaikan memimpin dan tertinggal	
	Schedule compression Jadwal kompresi	
	Scheduling tool Penjadwalan alat	

- 8) Bar charts (or Gantt charts) are used to display tasks and their dates in a graphical fashion. Grafik batang (atau grafik Gantt) digunakan untuk menampilkan tugas dan tanggal mereka dalam mode grafis. They are used to display information of the type task 1 is scheduled from date A to date B. Typically the date range is displayed in the X-axis and the tasks on the Y-axis. Mereka digunakan untuk menampilkan informasi dari tugas tipe 1 dijadwalkan dari tanggal A ke B. Biasanya tanggal rentang tanggal yang ditampilkan dalam sumbu X dan tugas-tugas pada sumbu Y-. Bar charts do not show task dependencies. Grafik batang tidak menunjukkan dependensi tugas. They are generally used to track progress and show to the team. Mereka umumnya digunakan untuk melacak kemajuan dan menunjukkan kepada tim.
- 9) Milestone charts are similar to bar charts but display only major events. Grafik tonggak mirip dengan bar chart, tetapi hanya menampilkan peristiwa besar. They display major milestones (for example bridge design completed). Mereka menampilkan tonggak utama (untuk contoh desain jembatan selesai). They are used to report status to Management. Mereka digunakan untuk melaporkan status untuk Manajemen.

- 10) Network diagrams are used to display activities and their dependencies. Diagram jaringan yang digunakan untuk menampilkan kegiatan dan dependensi mereka. Network diagrams can be used to perform critical path analysis. Diagram jaringan dapat digunakan untuk melakukan analisis jalur kritis. Network diagrams can also be used to perform crashing and fast tracking of the project. Diagram jaringan juga dapat digunakan untuk melakukan pelacakan dan cepat menerjang proyek.
- 11) There are two type of network diagrams Ada dua jenis diagram jaringan ○ Activities on Node (or Precedence) Kegiatan pada Node (atau Precedence) Activities on Arrow (or AOA) Kegiatan pada panah (atau AOA)
- 12) Precedence is most commonly used. Precedence ini paling sering digunakan. AON and AOA cannot have loops or conditional relationships. AON dan AOA tidak dapat memiliki loop atau hubungan bersyarat.